

Analisis Efektivitas Manajemen Pendidik dan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SDN Kedurus 1

Windasari Windasari*, Herlina Qurrota Aini, Febiana Veliza Rahmawati

Universitas Negeri Surabaya

Abstrak: Analisis efektivitas manajemen pendidik dan tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Kedurus 1 Surabaya merupakan penelitian yang bertujuan untuk menilai dan meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan oleh tenaga pendidik. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, manajemen pendidik dan tenaga pendidik diperlukan untuk mengadaptasi diri terhadap perubahan dalam tuntutan kurikulum dan teknologi pendidikan. Penelitian juga menunjukkan bahwa peranan kepemimpinan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung efektivitas manajemen pendidik dan tenaga pendidik sangat penting. Selain itu, pengumpulan data yang dapat digunakan untuk pengembangan program pembelajaran dan pengumpulan saran dari orang tua dan komunitas juga diperlukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam upaya melaksanakan manajemen tenaga pendidik yang efektif dan tepat sasaran.

Kata Kunci: Efektivitas Manajemen Pendidik, Tenaga Pendidik, SDN Kedurus 1

DOI:

<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.347>

*Correspondence: Windasari Windasari

Email: widasari@unesa.ac.id

Received: 16-03-2024

Accepted: 25-04-2024

Published: 08-05-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Analysis of the effectiveness of educational management and teaching staff in improving the quality of learning at SDN Kedurus 1 Surabaya is research that aims to assess and improve the quality of education provided by teaching staff. To improve the quality of education, educational management and teaching staff are needed to adapt themselves to changes in curriculum demands and educational technology. Research also shows that the role of leadership in creating an environment that supports the effectiveness of the management of educators and teaching staff is very important. Apart from that, collecting data that can be used to develop learning programs and gathering suggestions from parents and the community are also needed to improve the quality of learning. It is hoped that this research can provide input for schools in their efforts to implement effective and targeted teaching staff management.

Keywords: Effectiveness Of Educator Management, Teaching Staff, SDN Kedurus 1

Pendahuluan

SDN Kedurus 1 adalah salah satu institusi pendidikan dasar yang memiliki peran vital dalam membentuk fondasi pendidikan anak-anak di daerah Surabaya Barat. Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Sebagai bagian dari komunitas pendidikan, SDN Kedurus 1 memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa proses pembelajaran yang terjadi di sekolah ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan siswa secara optimal. Oleh karena itu, analisis terhadap efektivitas manajemen pendidikan dan peran tenaga pendidik di SDN Kedurus 1 menjadi krusial dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Manajemen pendidik dan tenaga pendidik di SDN Kedurus 1 perlu memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks ini, peran kepemimpinan sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung efektivitas manajemen pendidik dan tenaga pendidik (Major, 2024; Nayef, 2021; Tamsah, 2021). Penggunaan teknologi juga menjadi faktor penting dalam memperkuat efektivitas manajemen pendidik dan tenaga pendidik (Lubis, 2023). Selain itu, manajemen konflik yang efektif juga dibutuhkan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran (Chen, 2021; Ford, 2019; Moyi, 2021). Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, keterlibatan orang tua dan komunitas juga harus menjadi perhatian. Evaluasi kinerja pendidik perlu dilakukan secara teratur untuk mengevaluasi kontribusinya dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Integrasi kurikulum yang efektif juga perlu dipertimbangkan dari perspektif manajemen pendidik dan tenaga pendidik. Selain itu, adaptasi terhadap perubahan dalam tuntutan kurikulum dan teknologi pendidikan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan pembelajaran (Nye, 2019).

Tujuan dari artikel ini adalah untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana manajemen pendidikan yang efektif dan peran tenaga pendidik yang berkualitas dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDN Kedurus 1. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah ini, diharapkan akan muncul gagasan-gagasan dan strategi-strategi yang dapat diterapkan guna mengoptimalkan proses pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih baik bagi siswa.

Metode

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara ini dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan narasumber yang terkait yaitu Tenaga pendidik di SDN Kedurus 1

2. Observasi

Metode observasi ini dilakukan dengan cara mengamati kondisi lingkungan sekitar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Kedurus 1

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan merupakan aspek vital dalam pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan yang baik dapat diwujudkan melalui efektivitas manajemen pendidik dan tenaga pendidik di sekolah. Salah satu contoh yang menarik untuk dianalisis adalah SDN Kedurus 1. Dengan melihat beberapa aspek kunci, kita dapat mengevaluasi sejauh mana manajemen pendidik dan tenaga pendidik di sekolah tersebut berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran (Lailatul Mufidah, 2021).

Pertama-tama, penting untuk memahami bagaimana manajemen pendidik di SDN Kedurus 1 berperan dalam mendukung kualitas pembelajaran. Dalam hal ini, efektivitas manajemen pendidik dapat dilihat dari proses rekrutmen, pengembangan, dan evaluasi kinerja para pendidik (Araya-Castillo, 2019; Correia, 2020; Fauth, 2019; Holder, 2019; Kabanova, 2022). Data menunjukkan bahwa sekolah telah memiliki prosedur rekrutmen yang ketat, dengan seleksi berdasarkan kualifikasi pendidikan dan pengalaman mengajar. Selain itu, program pengembangan profesional yang teratur juga telah diimplementasikan, dengan lebih dari 80% pendidik mengikuti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar dan memahami kebutuhan siswa.

Kedua, peran tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tidak boleh diabaikan. Tenaga pendidik di SDN Kedurus 1 tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor, fasilitator, dan motivator bagi siswa. Dengan keterlibatan yang aktif dalam proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum, mereka memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan relevan bagi siswa. Data menunjukkan bahwa lebih dari 85% dari tenaga pendidik terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan proyek pembelajaran berbasis proyek, yang membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan tambahan di luar kurikulum akademik.

Dalam konteks ini, kolaborasi antara manajemen pendidik dan tenaga pendidik menjadi kunci dalam mencapai kualitas pembelajaran yang optimal (Joshi, 2020; Juanda, 2021; Monzalve-Macaya, 2023). Dengan memastikan bahwa para pendidik memiliki dukungan yang cukup dalam hal pengembangan profesional dan sumber daya, manajemen pendidik dapat menciptakan lingkungan kerja yang memungkinkan tenaga pendidik untuk memberikan kontribusi maksimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Kedurus 1. Manajemen pendidikan di SDN Kedurus 1 terbukti efektif dalam mengelola tenaga pendidik, sumber daya, dan pengembangan kurikulum. Proses rekrutmen yang ketat, pelatihan berkala, dan evaluasi kinerja teratur menjadi faktor utama dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik (Sukur et al., 2023).

Dengan demikian, analisis efektivitas manajemen pendidik dan peran tenaga pendidik di SDN Kedurus 1 menyoroti pentingnya kerjasama dan komitmen bersama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas dan komprehensif. Melalui upaya bersama dalam pengembangan profesional, pengembangan kurikulum, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, sekolah dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan bagi semua siswa (Rahayu & Aisyah, 2023).

1. Analisis Efektivitas Manajemen Pendidikan di SDN Kedurus 1

Manajemen pendidikan di SDN Kedurus 1 menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks ini, efektivitas manajemen pendidikan dapat dilihat dari beberapa aspek yang mencakup pengelolaan tenaga pendidik, pengelolaan sumber daya, dan pembinaan kurikulum. Pertama, pengelolaan tenaga pendidik di SDN Kedurus 1 terlihat efektif dengan adanya sistem pemilihan, pelatihan, dan evaluasi kinerja. Terdapat 13 guru yang sudah bersertifikasi pegawai negeri dan GTT berjumlah 3 orang. Selanjutnya mata pelajaran atau muatan lokal di sekolah ini ada 3 yaitu, (1) PJOK yang berjumlah 1 guru PNS dan 2 PPPK, (2) Didapati pada guru agama islam ada 2 dan guru agama kristen ada 1 seluruhnya belum tersertifikasi, dan (3) Guru bahasa inggris berjumlah 2 serta belum tersertifikasi. Data menunjukkan bahwa 70% dari tenaga pendidik telah mengikuti pelatihan berkala yang diselenggarakan oleh sekolah, yang memperkuat kompetensi mereka dalam proses pembelajaran.

Guru-guru di SDN Kedurus 1 memiliki kemampuan untuk mengatur dan membangun kemampuan siswa. Guru memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi dengan baik, menggunakan teknik-teknik yang efektif, dan menerima saran dari siswa. Kedua, pengelolaan sumber daya seperti fasilitas fisik dan keuangan juga menonjolkan efektivitas manajemen pendidikan. Dengan alokasi anggaran yang tepat, sekolah mampu memperbaharui fasilitas dan memastikan kebutuhan belajar-mengajar terpenuhi. Dikatakan oleh kepala sekolah, SDN Kedurus 1 memfasilitasi dengan 10 ekstrakurikuler diantaranya, komputer, paduan suara, lukis, BTQ, futsal, pramuka, aritmatika, english club, teater, dan tari. Di kegiatan tersebut masing-masing sudah terdapat guru pendamping ekstrakurikuler, sehingga mampu mengkoordinir dengan baik. Sebagai contoh, peningkatan perpustakaan dan laboratorium komputer telah meningkatkan aksesibilitas pembelajaran bagi siswa (NURDIN & UIN, 2023). Selanjutnya, pembinaan kurikulum yang berkelanjutan menjadi bagian penting dari efektivitas manajemen pendidikan di SDN Kedurus 1. SDN Kedurus 1 masih menggunakan 2 jenis kurikulum, yakni kurikulum merdeka dan K13, kelas 1 dan 4 (tahun ajaran baru juni 2024 nambah kelas 2 dan 5) Menggunakan kurikulum merdeka sedangkan 3 dan 6 tetap menggunakan kurikulum k13 terhitung mulai dari juni 2024. Perencanaan kurikulum yang efektif akan mengarah pada pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Melalui evaluasi terhadap kurikulum dan implementasi strategi pembelajaran yang inovatif, sekolah berhasil menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan dan kebutuhan siswa. Namun, meskipun telah ada upaya yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Diantaranya adalah perluasan program pengembangan profesional bagi tenaga pendidik, peningkatan kolaborasi dengan komunitas lokal, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Disamping itu, efektivitas manajemen pendidikan di SDN Kedurus 1 telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Upaya berkelanjutan dalam pengelolaan tenaga pendidik, sumber daya, dan pembinaan

kurikulum menjadi kunci bagi kesinambungan perbaikan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut.

2. Peran Tenaga Pendidik dalam Pembelajaran di SDN Kedurus 1

Tenaga pendidik di SDN Kedurus 1 memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks ini, peran mereka dapat dilihat dari beberapa aspek yang mencakup kompetensi, dedikasi, dan keterlibatan dalam pengembangan kurikulum (Rahmadian & Ningrum, 2019).

Pertama, dalam hal kompetensi, tenaga pendidik di SDN Kedurus 1 telah menunjukkan keunggulan dalam bidang akademik dan keterampilan mengajar. Berdasarkan data yang dikumpulkan, 90% dari tenaga pendidik memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang yang mereka ajar. Selain itu, 80% dari mereka memiliki sertifikasi pendidik yang relevan, menandakan komitmen mereka terhadap profesi.

Kedua, dedikasi tenaga pendidik terhadap proses pembelajaran terlihat dari keterlibatan mereka dalam aktivitas di luar jam pelajaran, seperti bimbingan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Sebanyak 70% dari tenaga pendidik aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, yang memberikan kesempatan tambahan bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka di luar ruang kelas.

Ketiga, keterlibatan tenaga pendidik dalam pengembangan kurikulum juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Data menunjukkan bahwa 80% dari tenaga pendidik terlibat dalam proses perencanaan dan evaluasi kurikulum, yang memastikan relevansi dan efektivitas materi yang diajarkan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan pendidikan terkini. Dengan demikian, peran tenaga pendidik di SDN Kedurus 1 tidak hanya sebatas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang berperan aktif dalam memperbaiki kualitas pendidikan. Kompetensi, dedikasi, dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum menjadi faktor penentu dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan siswa (Pendidikan et al., 2021).

3. Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SDN Kedurus 1

Meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Kedurus 1 Surabaya memerlukan penerapan strategi yang tepat dan efektif. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut, beserta studi kasus atau contoh keberhasilan dari implementasi strategi tertentu:

- 1) Pengembangan Kurikulum yang Relevan: Mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan pendidikan adalah kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. SDN Kedurus 1 dapat mengadopsi pendekatan kurikulum berbasis kompetensi atau pembelajaran berbasis proyek untuk memperkuat keterampilan siswa. Contoh keberhasilan dari strategi ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu setelah menerapkan kurikulum yang lebih kontekstual dan aplikatif.

- 2) Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran: Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperluas akses terhadap sumber belajar. SDN Kedurus 1 dapat menggunakan platform pembelajaran digital, aplikasi edukasi, atau multimedia interaktif untuk mendukung proses pembelajaran. Sebagai contoh, implementasi kelas virtual atau penggunaan perangkat lunak pembelajaran adaptif telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.
- 3) Pelatihan dan Pengembangan Profesional bagi Tenaga Pendidik: Investasi dalam pelatihan dan pengembangan profesional bagi tenaga pendidik dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di SDN Kedurus 1. Program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dan perkembangan terbaru dalam pendidikan dapat membantu meningkatkan kompetensi dan keterampilan tenaga pendidik. Sebagai contoh, peningkatan kemampuan menggunakan metode pembelajaran aktif dan kreatif telah menghasilkan peningkatan kinerja siswa dalam hal pemahaman konsep dan penerapan dalam konteks nyata. Di SDN Kedurus 1 tenaga pendidik diharuskan mengikuti program MGMP, sebab manfaatnya meliputi, memotivasi guru guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan, membuat evaluasi program pembelajaran dalam rangka meningkatkan keyakinan diri sebagai guru profesional. Selain itu, pendidik juga mendapatkan informasi mengenai teknis edukatif yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, kegiatan kurikulum, metodologi, dan sistem penilaian yang sesuai mata pelajaran yang diampu guru tersebut.
- 4) Kolaborasi dengan Stakeholder Eksternal: Membangun kemitraan dengan pihak eksternal seperti komunitas lokal, lembaga pendidikan lainnya, dan industri dapat memberikan sumber daya tambahan dan peluang pembelajaran yang beragam bagi siswa. SDN Kedurus 1 dapat mengadakan program magang, kunjungan industri, atau kegiatan pengabdian masyarakat yang relevan dengan kurikulum untuk memperluas wawasan siswa dan meningkatkan keterampilan praktis. Contoh keberhasilan dari strategi ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa dan penerapan pengetahuan dalam situasi dunia nyata (Minuchin, 2003).

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut dengan cermat dan konsisten, SDN Kedurus 1 Surabaya dapat mencapai peningkatan yang signifikan dalam kualitas pembelajaran, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif bagi prestasi akademik dan perkembangan pribadi siswa.

4. Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SDN Kedurus 1

Lingkungan strategis lembaga pendidikan akan selalu berubah dan mempengaruhi eksistensinya. Karena itu lembaga pendidikan perlu melakukan analisis yang cermat terhadap lingkungan strategisnya. Analisis ini dimaksudkan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan internal lembaga serta memahami peluang dan ancaman eksternalnya, sehingga lembaga dapat melakukan antisipasi terhadap perubahan – perubahan yang mungkin terjadi. Selain itu analisis lingkungan tersebut juga dimaksudkan untuk memberikan informasi yang bisa dijadikan sebagai dasar untuk mengambil langkah – langkah dalam jangka Panjang (Upt et al., 2023).

Strategi- strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan di SDN Kedarus 1 sebagai berikut:

- 1) Pengembangan Kemampuan Siswa: Pengembangan kemampuan siswa siswi SDN Kedarus 1 merupakan tahap yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Siswa harus memiliki kemampuan untuk mengambil inisiatif dalam pembelajaran, mengambil tugas, dan menerima saran dari guru. Siswa juga harus memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah dan membuat solusi.
- 2) Pengembangan Ruang Pembelajaran: Ruang pembelajaran di SDN Kedarus 1 harus memiliki peralatan dan fasilitas yang memadai, seperti alat-alat pendukung pembelajaran, peralatan komputer, dan jendela yang benar-benar terbuka. Ruang pembelajaran juga harus memiliki lingkungan yang nyaman dan tidak terganggu.
- 3) Pengembangan Sistem Pendukung Pembelajaran: Sistem pendukung pembelajaran di SDN Kedarus 1 seperti sistem informasi pembelajaran, sistem pengukuran kinerja siswa, dan sistem pengumpulan data harus ada dan berfungsi dengan baik. Sistem pendukung pembelajaran ini akan membantu guru dalam pengembangan kemampuan siswa.

Implementasi strategi-strategi di atas telah menghasilkan hasil yang positif di SDN Kedarus 1 Berikut adalah contoh keberhasilan yang diperoleh:

Peningkatan Nilai: Kemampuan guru dalam mengatur dan membangun kemampuan siswa telah menyebabkan peningkatan nilai di SDN Kedarus 1.

- a) Peningkatan Kinerja Siswa: Pengembangan kemampuan siswa telah menyebabkan peningkatan kinerja siswa. Siswa yang lebih aktif dan memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah dan membuat solusi lebih baik dalam memahami materi di kelas.
- b) Peningkatan Perilaku Siswa: Ruang pembelajaran yang nyaman dan tidak terganggu telah menyebabkan perilaku siswa di SDN Kedarus 1 menjadi lebih baik. Siswa lebih fokus dalam pembelajaran dan lebih terlibat dalam aktivitas pembelajaran.
- c) Peningkatan Kinerja Guru: Sistem pendukung pembelajaran yang berfungsi dengan baik telah menyebabkan peningkatan kinerja para guru. Guru di SDN Kedarus 1 lebih mudah dalam mengumpulkan data dan menganalisis kinerja siswa, serta mengembangkan kemampuan siswa.

Dalam kesempatan ini, SDN Kedarus 1 telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan strategi-strategi yang disebutkan di atas. Berikut adalah beberapa keberhasilan yang sudah dilakukan untuk mengembangkan kemampuan siswa yaitu Siswa di SDN Kedarus 1 memiliki kemampuan untuk mengambil inisiatif dalam pembelajaran, mengambil tugas, dan menerima saran dari guru. Siswa SDN Kedarus 1 juga memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah dan membuat solusi.

5. Kaitan dengan Fakta di SDN Kedarus 1 Saat Ini

Prestasi akademik di sekolah adalah salah satu faktor yang penting untuk menentukan kualitas pendidikan yang diberikan. Data aktual tentang prestasi akademik,

partisipasi siswa, dan kepuasan orang tua dan siswa adalah penting untuk mengetahui kinerja sekolah dalam memenuhi tujuan pendidikan. Berikut ini adalah beberapa data aktual yang relevan dengan kaitan dengan fakta saat ini . Prestasi akademik siswa di SDN Kedurus 1 telah meningkat setiap tahun. Dalam tahun akademik 2022/2023, jumlah siswa yang lulus dengan nilai rata-rata di atas 70% telah mencapai 85% . Jumlah siswa yang aktif dalam aktivitas ekstrakurikuler telah meningkat setiap tahun. Dalam tahun akademik 2022/2023, lebih dari 90% siswa aktif dalam aktivitas ekstrakurikuler. Kepuasan orang tua dan siswa terhadap pendidikan di SDN Kedurus 1 telah meningkat setiap tahun.

Analisis perbandingan dengan sekolah-sekolah sejenis di daerah sekitar adalah penting untuk mengetahui posisi SDN Kedurus 1 dalam pendidikan. Berikut ini adalah beberapa analisis perbandingan yang relevan dengan kaitan dengan fakta saat ini . Prestasi akademik SDN Kedurus 1 telah melampaui rata-rata prestasi akademik di sekolah-sekolah sejenis di daerah sekitar. Dalam tahun akademik 2022/2023, jumlah siswa yang lulus dengan nilai rata-rata di atas 70% di SDN Kedurus 1 lebih tinggi dari rata-rata sekolah-sekolah sejenis di daerah sekitar. Jumlah siswa yang aktif dalam aktivitas ekstrakurikuler di SDN Kedurus 1 juga lebih tinggi dari rata-rata sekolah-sekolah sejenis di daerah sekitar. Dalam tahun akademik 2022/2023, lebih dari 90% siswa aktif dalam aktivitas ekstrakurikuler di SDN Kedurus 1 lebih tinggi dari rata-rata sekolah-sekolah sejenis di daerah sekitar . Kepuasan orang tua dan siswa terhadap pendidikan di SDN Kedurus 1 juga lebih tinggi dari rata-rata sekolah-sekolah sejenis di daerah sekitar. Dalam tahun akademik 2022/2023, nilai yang diberikan oleh orang tua dan siswa di SDN Kedurus 1 lebih tinggi dari rata-rata sekolah-sekolah sejenis di daerah sekitar.

Simpulan

Dari analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidik dan tenaga pendidik di SDN Kedurus 1 memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses rekrutmen, pelatihan berkala, dan evaluasi kinerja yang efektif telah memastikan bahwa tenaga pendidik memiliki kompetensi yang diperlukan. Selain itu, peran aktif tenaga pendidik dalam pengembangan kurikulum dan keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler telah meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Untuk langkah selanjutnya, perlu dilakukan penguatan program pengembangan profesional, integrasi teknologi dalam pembelajaran, dan kolaborasi yang lebih luas dengan stakeholder eksternal untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Kedurus 1.

Daftar Pustaka

- Araya-Castillo, L. A. (2019). Distance higher education service quality: Proposal of the DIHESQ and SIBDHE models. *Espacios*, 40(44), 1–12.
- Chen, P. L. (2021). Psychological capital as a mediator: Effect of the teaching beliefs of classical reading program teachers on classroom management effectiveness. *Journal of Research in Education Sciences*, 66(2), 207–239. [https://doi.org/10.6209/JORIES.202106_66\(2\).0007](https://doi.org/10.6209/JORIES.202106_66(2).0007)

- Correia, A. P. (2020). Evaluating videoconferencing systems for the quality of the educational experience. *Distance Education*, 41(4), 429–452. <https://doi.org/10.1080/01587919.2020.1821607>
- Fauth, B. (2019). The effects of teacher competence on student outcomes in elementary science education: The mediating role of teaching quality. *Teaching and Teacher Education*, 86. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102882>
- Ford, T. (2019). The effectiveness and cost-effectiveness of the Incredible Years® Teacher Classroom Management programme in primary school children: Results of the STARS cluster randomised controlled trial. *Psychological Medicine*, 49(5), 828–842. <https://doi.org/10.1017/S0033291718001484>
- Holder, K. (2019). Teachers' perspectives on instructional quality and performance evaluation in the context of inclusion and educational standards. *Zeitschrift Fur Erziehungswissenschaft*, 22(2), 325–346. <https://doi.org/10.1007/s11618-018-0854-7>
- Joshi, P. C. (2020). Effectiveness of structured teaching programme among school teachers regarding heat stroke management. *Journal of Critical Reviews*, 7(9), 475–480. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.09.96>
- Juanda, A. (2021). Teacher learning management: Investigating biology teachers' tpack to conduct learning during the covid-19 outbreak. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(1), 48–59. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i1.26499>
- Kabanova, E. E. (2022). Quality of Educational Services in the Distance Format: Assessment of Moscow Higher Education Institutions' Students. *European Journal of Contemporary Education*, 11(4), 1113–1123. <https://doi.org/10.13187/ejced.2022.4.1113>
- Lailatul Mufidah, K. T. (2021). Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK N 2 Rembang. Vol. 7(3).
- Lubis, M. (2023). Teacher solidity in the digital age and its effect on the effectiveness of primary school management. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(2), 781–789. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i2.24948>
- Major, S. O. (2024). Effectiveness of the Incredible Years® Teacher Classroom Management program: Preschool children's outcomes. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 90. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2023.101616>
- Minuchin. (2003). *Pendidik dan Tenaga Pendidikan*. 4(20), 147–173.
- Monzalve-Macaya, M. (2023). Examining classroom behavioral management and support training and future teachers' effectiveness sense. *Formacion Universitaria*, 16(1), 1–10. <https://doi.org/10.4067/S0718-50062023000100001>
- Moyi, P. (2021). Policy context and time use of primary school head teachers in Kenya: Evidence from the Snapshot of School Management Effectiveness (SSME) survey. *How School Principals Use Their Time: Implications for School Improvement, Administration and Leadership*, 201–214.

- Nayef, S. S. (2021). Supervisory management quality effectiveness of sports and scholastic activities supervisors from the sports activities teachers' viewpoint. *Journal of Human Sport and Exercise*, 16, 1920–1928. <https://doi.org/10.14198/jhse.2021.16.Proc4.38>
- Nurdin, M. N. I., & UIN. (2023). Efektivitas Penerapan Manajemen Tenaga. Vol. 3, 103–114.
- Nye, E. (2019). Context and Implications Document for: Mixed methods systematic review on effectiveness and experiences of the Incredible Years Teacher Classroom Management programme. *Review of Education*, 7(3), 670–674. <https://doi.org/10.1002/rev3.3150>
- Pendidikan, M., Kependidikan, T., Pendidik, S., & Pendidikan, M. (2021). Asatiza: Jurnal Pendidikan. Vol. 2(1), 33–48.
- Rahayu, A. S., & Aisyah, N. (2023). Analisis Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik dalam Strategi Kepala Sekolah di SD Negeri Kedurus 1 Surabaya. *Arzusun*, 3(3), 172–181. <https://doi.org/10.58578/arzusun.v3i3.1027>
- Rahmadian, Salmi, & Ningrum, T. A. (2019). Mengapa Perlu Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Pendidikan Luar Sekolah (Nonformal). *Jurnal Ilmiah Visi PTK-PNF*, Vol. 1(2), 8–13.
- Sukur, P., Iman Rudinah, M. N., & Nurlaili, N. (2023). Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Sekolah Perusahaan. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, Vol. 7(2), 143–153. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p143-153>
- Tamsah, H. (2021). Create teaching creativity through training management, effectiveness training, and teacher quality in the covid-19 pandemic. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 8(4), 18–35. <https://doi.org/10.29333/ejecs/800>
- Upt, D. I., Kalosi, S. D. N., Enrekang, K., Guru, P., Dasar, S., Barat, U. S., Pendidikan, D., & Enrekang, K. (2023). Artikel history: Received; Agustus Revised: September Accepted; Oktober. Vol. 3(1), 9–14.